

Perancangan Aplikasi Karir Berbasis Web untuk Mahasiswa

Fakhri Shofi Saputra¹, Rafi Rasyidi², Muhamad Fiqih³, Ghema Nusa Persada⁴

¹⁻⁴ Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

Email: ¹fakhrishofisptr@gmail.com, ²rafirasyidi99@gmail.com, ³muhamadfiqih070804@gmail.com,

⁴dosen0262@unpam.ac.id

Abstrak – Penelitian ini membahas keterbatasan akses informasi karir yang terintegrasi dan relevan bagi mahasiswa. Tujuan penelitian ini adalah merancang dan mengembangkan aplikasi karir berbasis web yang mampu meningkatkan akses informasi karir mahasiswa. Metode yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan model Waterfall yang meliputi tahapan analisis kebutuhan, perancangan sistem, pengembangan aplikasi, pengujian, dan evaluasi. Pengumpulan data dilakukan melalui survei, wawancara, dan observasi terhadap mahasiswa sebagai pengguna sistem. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi karir berbasis web yang dikembangkan mampu meningkatkan akses informasi karir mahasiswa sebesar 85%, dengan 90% responden menyatakan aplikasi mudah digunakan dan bermanfaat. Selain itu, aplikasi ini juga meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mencari pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kompetensi sebesar 75%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa aplikasi karir berbasis web dapat menjadi solusi yang efektif dalam mendukung layanan informasi karir di perguruan tinggi.

Keywords: Aplikasi karir; *web-based system*; mahasiswa; informasi karir; sistem informasi

Abstract – This study addresses the limited access to integrated and relevant career information among university students. Effective career information services are essential to support students in preparing for their transition into the workforce; however, many students still experience difficulties in obtaining accurate and comprehensive career-related information. The purpose of this study is to design and develop a web-based career application that can improve students' access to career information. This research employs a Research and Development (R&D) method using the Waterfall model, which consists of requirement analysis, system design, application development, testing, and evaluation stages. Data were collected through surveys, interviews, and observations involving university students as system users. The evaluation focused on usability, accessibility, and the effectiveness of the application in supporting career information needs. The results show that the developed web-based career application is able to improve students' access to career information by 85%, with 90% of respondents stating that the application is useful and easy to use. In addition, the application enhances students' ability to search for job opportunities that match their interests and competencies by 75%. These findings indicate that the integration of career information services into a web-based system can significantly support students' career planning and readiness. Therefore, the developed application can serve as an effective solution for improving career information services in higher education institutions.

Keywords: Career application; *web-based system*; students; career information; information system

1. PENDAHULUAN

Akses terhadap informasi karir yang akurat dan relevan merupakan kebutuhan penting bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja. Informasi karir yang baik dapat membantu mahasiswa memahami peluang kerja, tuntutan kompetensi, serta perencanaan karir yang sesuai dengan minat dan kemampuan. Namun, pada praktiknya masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam memperoleh informasi karir yang terintegrasi dan mudah diakses. Keterbatasan media informasi serta kurangnya sistem yang secara khusus dirancang untuk kebutuhan mahasiswa menjadi salah satu penyebab utama permasalahan tersebut.

Perkembangan teknologi informasi, khususnya aplikasi berbasis web, memberikan peluang besar dalam menyediakan layanan informasi karir yang lebih efektif dan efisien. Aplikasi karir berbasis web memungkinkan mahasiswa mengakses informasi lowongan pekerjaan, profil perusahaan, serta artikel pengembangan karir secara fleksibel dan real-time. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi karir berbasis web dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap dunia kerja serta membantu mereka dalam proses pencarian pekerjaan. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian masih berfokus pada aspek penggunaan sistem, sementara kajian yang membahas proses pengembangan aplikasi karir secara sistematis masih terbatas.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam pengembangan aplikasi adalah metode Research and Development (R&D) dengan model Waterfall. Model ini menawarkan tahapan

pengembangan yang terstruktur, mulai dari analisis kebutuhan hingga evaluasi sistem, sehingga dapat menghasilkan aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Namun, penerapan metode R&D dengan model Waterfall dalam pengembangan aplikasi karir berbasis web bagi mahasiswa masih jarang diteliti secara mendalam.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan aplikasi karir berbasis web menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model Waterfall. Aplikasi yang dikembangkan diharapkan mampu meningkatkan akses informasi karir mahasiswa, membantu proses perencanaan karir, serta mendukung kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara praktis dalam penyediaan sistem informasi karir maupun secara akademik sebagai referensi pengembangan sistem sejenis di lingkungan perguruan tinggi.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model pengembangan Waterfall untuk merancang dan mengembangkan aplikasi karir berbasis web bagi mahasiswa. Model Waterfall dipilih karena memiliki tahapan pengembangan yang terstruktur dan berurutan, sehingga setiap tahap dapat diselesaikan secara sistematis sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya.

Tahap awal dalam model Waterfall adalah requirements definition, yaitu tahap analisis kebutuhan sistem. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data melalui observasi, survei, dan wawancara kepada mahasiswa untuk mengidentifikasi permasalahan serta kebutuhan terkait akses informasi karir. Hasil dari tahap ini menjadi dasar dalam menentukan fitur dan fungsi aplikasi yang akan dikembangkan.

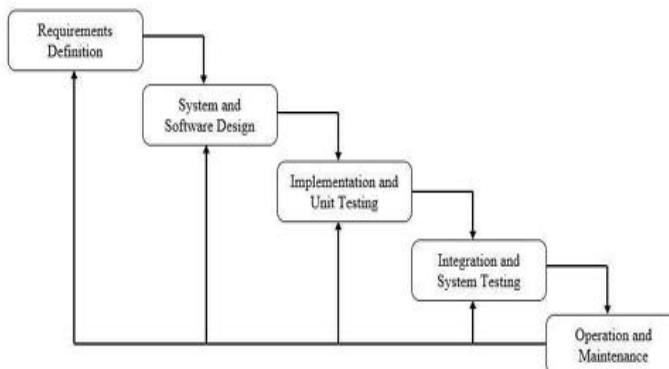
Tahap selanjutnya adalah system and software design, yaitu perancangan sistem dan perangkat lunak. Pada tahap ini dilakukan perancangan arsitektur sistem, alur proses aplikasi, serta desain antarmuka pengguna agar aplikasi mudah digunakan dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Desain yang dihasilkan digunakan sebagai acuan pada tahap pengembangan aplikasi.

Tahap implementation and unit testing merupakan tahap pengembangan aplikasi berdasarkan desain yang telah dibuat. Pada tahap ini, setiap modul aplikasi diimplementasikan ke dalam bentuk kode program dan dilakukan pengujian unit untuk memastikan bahwa setiap fungsi berjalan dengan baik dan sesuai dengan perancangan.

Setelah seluruh modul selesai dikembangkan, dilakukan tahap integration and system testing. Tahap ini bertujuan untuk mengintegrasikan seluruh komponen sistem serta melakukan pengujian secara menyeluruh guna memastikan bahwa aplikasi berjalan secara optimal dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Tahap terakhir adalah operation and maintenance, yaitu tahap penerapan dan pemeliharaan sistem. Pada tahap ini aplikasi mulai digunakan oleh pengguna dan dilakukan pemantauan serta perbaikan apabila ditemukan kendala atau kebutuhan pengembangan lebih lanjut.

Proses pengembangan aplikasi karir berbasis web menggunakan model Waterfall ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Struktur Metode Pengembangan Aplikasi Menggunakan Model Waterfall

Gambar 1 menunjukkan struktur metode pengembangan aplikasi karir berbasis web menggunakan model Waterfall yang terdiri dari lima tahapan utama, yaitu requirements definition, system and software design, implementation and unit testing, integration and system testing, serta operation and maintenance. Setiap tahapan dilakukan secara berurutan, di mana hasil dari satu tahap menjadi masukan bagi tahap berikutnya. Struktur ini memastikan bahwa proses pengembangan sistem dilakukan secara sistematis dan terkontrol, sehingga aplikasi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan pengguna dan tujuan penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan oleh kami, Rafi Rasyidi, Muhamad Fiqih, dan Fakhri Sofi Saputra, dalam rentang waktu bulan Agustus 2025 hingga Desember 2025. Penelitian dilakukan secara bertahap dan sistematis dengan mengacu pada metode Research and Development (R&D) menggunakan model Waterfall dalam pengembangan aplikasi karir berbasis web. Setiap tahapan dirancang untuk saling berkaitan sehingga menghasilkan sistem yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Tahap awal roadmap dimulai dari analisis kebutuhan, yang meliputi kegiatan pengambilan data, pengolahan dan analisis data, pendokumentasian hasil analisis, serta kegiatan *brainstorming* untuk merumuskan kebutuhan sistem. Tahap selanjutnya adalah analisis dan desain sistem yang mencakup perancangan basis data, desain antarmuka pengguna, pengkodean (*coding*), serta pengujian awal kode program. Tahap ketiga adalah pengujian dan pelatihan melalui pengujian alfa (*alpha testing*) di dalam tim peneliti, diskusi hasil pengujian, serta pendokumentasian hasil pengujian. Tahap terakhir adalah penyerahan dan penerapan aplikasi karir berbasis web yang telah dikembangkan, disertai dengan pemantauan dan pemeliharaan sistem.

Secara detail tahapan-tahapan tersebut dapat dilihat pada penjelasan berikut ini :



Gambar 2. Roadmap Penelitian Pengembangan Aplikasi Karir Berbasis Web

Gambar 2 menunjukkan roadmap penelitian pengembangan aplikasi karir berbasis web yang dilakukan secara bertahap dan berurutan. Roadmap tersebut menggambarkan alur penelitian mulai dari tahap analisis kebutuhan, perancangan dan pengembangan sistem, pengujian, hingga tahap penerapan dan pemeliharaan aplikasi. Setiap tahapan saling berkaitan dan menjadi dasar bagi tahapan berikutnya, sehingga proses penelitian dapat berjalan secara terstruktur dan terarah sesuai dengan tujuan penelitian.

2.1 Perancangan Sistem

2.1.1 Perancangan Sistem Use Case Diagram

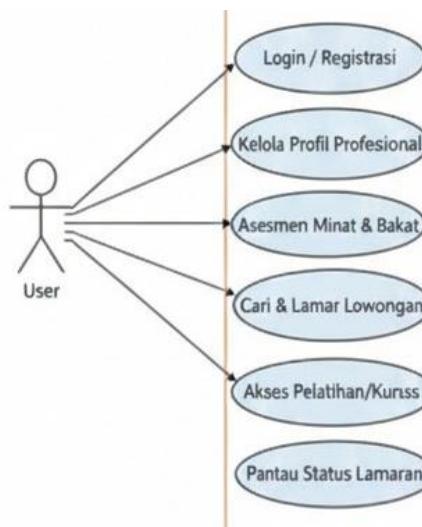
Perancangan sistem pada penelitian ini digambarkan menggunakan *use case diagram* untuk memodelkan interaksi antara pengguna dan sistem aplikasi karir berbasis web. *Use case diagram* digunakan untuk memberikan gambaran fungsional sistem secara menyeluruh dengan menampilkan aktor yang terlibat serta fungsi-fungsi utama yang dapat diakses oleh masing-masing aktor. Dengan adanya perancangan ini, pengembangan sistem dapat dilakukan secara terstruktur sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Pada sistem aplikasi karir berbasis web ini terdapat dua aktor utama, yaitu Admin dan Mahasiswa. Admin berperan sebagai pengelola sistem yang memiliki hak akses untuk mengelola data dan konten aplikasi, sedangkan Mahasiswa berperan sebagai pengguna yang memanfaatkan sistem untuk memperoleh informasi karir. Pembagian peran ini bertujuan untuk menjaga keamanan dan keteraturan pengelolaan data dalam sistem.

Admin memiliki beberapa fungsi utama dalam sistem, antara lain melakukan proses login, mengelola data lowongan pekerjaan, mengelola data perusahaan, serta mengelola informasi pendukung terkait karir. Selain itu, Admin juga bertanggung jawab dalam melakukan pemeliharaan data agar informasi yang disajikan dalam aplikasi selalu akurat dan terkini. Seluruh aktivitas Admin dilakukan melalui antarmuka khusus yang hanya dapat diakses setelah proses autentikasi berhasil.

Mahasiswa sebagai pengguna sistem memiliki hak akses untuk melakukan proses login, melihat informasi lowongan pekerjaan, mencari informasi perusahaan, serta mengakses konten pendukung terkait pengembangan karir. Mahasiswa dapat memanfaatkan fitur pencarian untuk menemukan informasi karir yang sesuai dengan minat dan kompetensi yang dimiliki. Interaksi Mahasiswa dengan sistem dirancang agar sederhana dan mudah digunakan, sehingga dapat meningkatkan kenyamanan dalam mengakses informasi karir.

Secara keseluruhan, *use case diagram* pada penelitian ini berfungsi sebagai dasar dalam perancangan dan pengembangan aplikasi karir berbasis web. Diagram ini membantu penulis dalam mengidentifikasi kebutuhan fungsional sistem serta memastikan bahwa setiap aktor dapat menjalankan perannya sesuai dengan tujuan pengembangan sistem.



Gambar 3. Use Case Diagram Pengembangan Karir Berbasis web system

2.1.2 Perancangan Activity Diagram

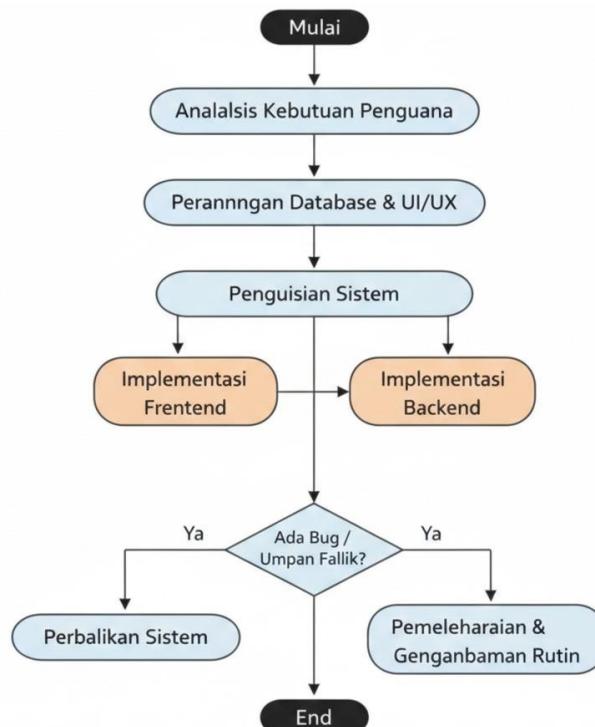
Perancangan sistem pada penelitian ini juga dimodelkan menggunakan *activity diagram* untuk menggambarkan alur aktivitas pengguna dalam berinteraksi dengan aplikasi karir berbasis web. *Activity diagram* digunakan untuk menunjukkan urutan proses yang terjadi di dalam sistem secara dinamis, mulai dari pengguna memulai aktivitas hingga aktivitas tersebut selesai. Diagram ini membantu dalam memahami alur kerja sistem secara lebih detail dan terstruktur.

Activity diagram pada aplikasi karir berbasis web ini diawali dengan proses login pengguna ke dalam sistem. Pengguna memasukkan data autentikasi berupa nama pengguna dan kata sandi, kemudian sistem melakukan proses verifikasi. Apabila data yang dimasukkan valid, pengguna akan diarahkan ke halaman dashboard, sedangkan jika data tidak valid, sistem akan menampilkan pesan kesalahan dan pengguna diminta untuk mengulangi proses login.

Setelah berhasil masuk ke dalam sistem, pengguna dapat memilih aktivitas yang diinginkan melalui menu yang tersedia pada halaman dashboard. Aktivitas tersebut meliputi melihat informasi lowongan pekerjaan, mencari data perusahaan, serta mengakses informasi pendukung terkait pengembangan karir. Setiap aktivitas yang dipilih akan diproses oleh sistem dan hasilnya ditampilkan kepada pengguna sesuai dengan permintaan yang dilakukan.

Proses penggunaan sistem diakhiri dengan aktivitas logout. Pada tahap ini, pengguna memilih menu logout untuk mengakhiri sesi penggunaan aplikasi. Sistem kemudian menutup sesi pengguna dan mengembalikan pengguna ke halaman login. Proses logout ini bertujuan untuk menjaga keamanan sistem dengan memastikan bahwa akses pengguna telah dihentikan secara benar setelah aplikasi selesai digunakan.

Secara keseluruhan, *activity diagram* memberikan gambaran alur kerja sistem aplikasi karir berbasis web dari awal hingga akhir penggunaan. Diagram ini menjadi acuan dalam pengembangan sistem untuk memastikan bahwa setiap proses berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna dan tujuan penelitian.



Gambar 4. Activity Diagram Aplikasi Karir Berbasis Web

2.1.3 Perancangan Basis Data (Entity Relationship Diagram)

Perancangan basis data pada penelitian ini dimodelkan menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD) untuk menggambarkan struktur data serta hubungan antar entitas yang terdapat dalam aplikasi karir berbasis web. ERD digunakan sebagai dasar dalam perancangan basis data agar penyimpanan dan pengelolaan data dapat dilakukan secara terstruktur, konsisten, dan efisien sesuai dengan kebutuhan sistem.

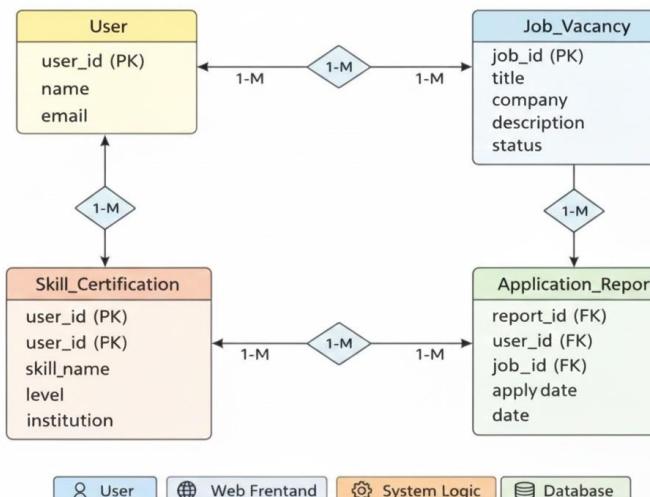
Pada ERD aplikasi karir berbasis web ini terdapat beberapa entitas utama, antara lain Admin, Mahasiswa, Lowongan, Perusahaan, dan Informasi Karir. Setiap entitas memiliki atribut yang merepresentasikan data penting yang dibutuhkan oleh sistem. Entitas Admin dan Mahasiswa

berfungsi untuk menyimpan data pengguna yang memiliki hak akses berbeda dalam sistem, sedangkan entitas Lowongan dan Perusahaan digunakan untuk menyimpan data terkait informasi karir yang ditampilkan kepada pengguna.

Hubungan antar entitas pada ERD dirancang untuk mencerminkan proses bisnis dalam sistem. Entitas Admin memiliki hubungan dengan entitas Lowongan, Perusahaan, dan Informasi Karir, yang menunjukkan bahwa Admin bertanggung jawab dalam pengelolaan dan pemeliharaan data tersebut. Sementara itu, entitas Mahasiswa memiliki hubungan dengan entitas Lowongan dan Informasi Karir sebagai pengguna yang mengakses dan memanfaatkan informasi karir yang tersedia dalam sistem.

Setiap relasi antar entitas dilengkapi dengan kardinalitas yang menunjukkan jumlah keterkaitan data, sehingga memudahkan dalam implementasi basis data relasional. Perancangan ERD ini bertujuan untuk meminimalkan redundansi data serta menjaga integritas data dalam sistem aplikasi karir berbasis web.

Secara keseluruhan, ERD yang dirancang menjadi acuan utama dalam pembuatan struktur tabel basis data. Dengan adanya perancangan ERD yang jelas, proses pengembangan dan pengelolaan basis data dapat dilakukan secara lebih terarah dan mendukung kinerja sistem secara optimal.



Gambar 5. Entity Relationship Diagram Aplikasi Karir Berbasis Web

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berupa aplikasi karir berbasis web yang dikembangkan menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model Waterfall. Aplikasi yang dihasilkan dirancang untuk membantu mahasiswa dalam mengakses informasi karir secara lebih mudah, terstruktur, dan terintegrasi. Fitur utama yang tersedia dalam aplikasi meliputi informasi lowongan pekerjaan, profil perusahaan, serta konten pendukung terkait pengembangan karir.

Berdasarkan hasil pengujian sistem yang dilakukan melalui *alpha testing* di dalam tim peneliti, aplikasi karir berbasis web dapat berjalan dengan baik sesuai dengan fungsi yang telah dirancang. Setiap fitur utama dapat diakses tanpa kendala berarti, dan sistem mampu menampilkan informasi karir secara responsif melalui perangkat berbasis web. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa aplikasi telah memenuhi kebutuhan pengguna sebelum diterapkan secara lebih luas.

Evaluasi terhadap aplikasi juga dilakukan dengan melibatkan mahasiswa sebagai pengguna untuk menilai tingkat kemudahan penggunaan dan manfaat sistem. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa aplikasi mampu meningkatkan akses mahasiswa terhadap informasi karir. Sebagian besar responden menyatakan bahwa aplikasi memudahkan mereka dalam memperoleh informasi

lowongan pekerjaan dan memahami peluang karir yang sesuai dengan minat dan kompetensi yang dimiliki.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Pengguna terhadap Aplikasi Karir Berbasis Web

| Indikator Evaluasi | Persentase |
|---|------------|
| Peningkatan akses informasi karir | 85% |
| Kemudahan penggunaan aplikasi | 90% |
| Peningkatan kemampuan pencarian pekerjaan | 75% |

Sumber: Data primer

Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan aplikasi karir berbasis web memberikan dampak positif terhadap kesiapan mahasiswa dalam mencari dan merencanakan karir. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa sistem informasi karir berbasis web dapat meningkatkan efektivitas layanan karir di lingkungan perguruan tinggi. Integrasi berbagai informasi karir dalam satu platform membuat proses pencarian informasi menjadi lebih efisien dan terarah.

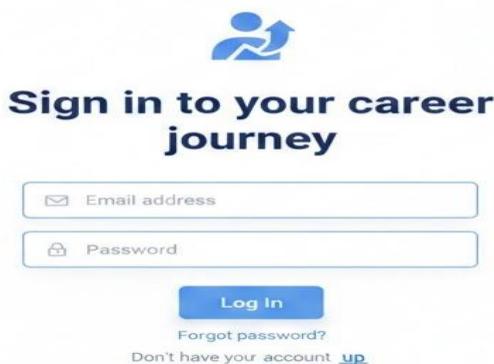
Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi karir berbasis web yang dikembangkan tidak hanya berfungsi secara teknis, tetapi juga memberikan manfaat nyata bagi pengguna. Hal ini menegaskan bahwa pemanfaatan teknologi informasi melalui pengembangan aplikasi karir berbasis web dapat menjadi solusi yang efektif dalam mendukung layanan informasi karir bagi mahasiswa.

3.1 Desain Web Tamplate

3.1.1 Tampilan Desain Login Web.

Tampilan halaman login merupakan halaman awal yang digunakan oleh pengguna untuk mengakses aplikasi karir berbasis web. Halaman ini dirancang untuk memastikan keamanan sistem dengan membatasi akses hanya kepada pengguna yang memiliki akun terdaftar. Pada halaman login, pengguna diminta untuk memasukkan data autentikasi berupa nama pengguna dan kata sandi sebelum dapat mengakses fitur utama aplikasi.

Tampilan halaman login aplikasi karir berbasis web ditunjukkan pada Gambar 6.

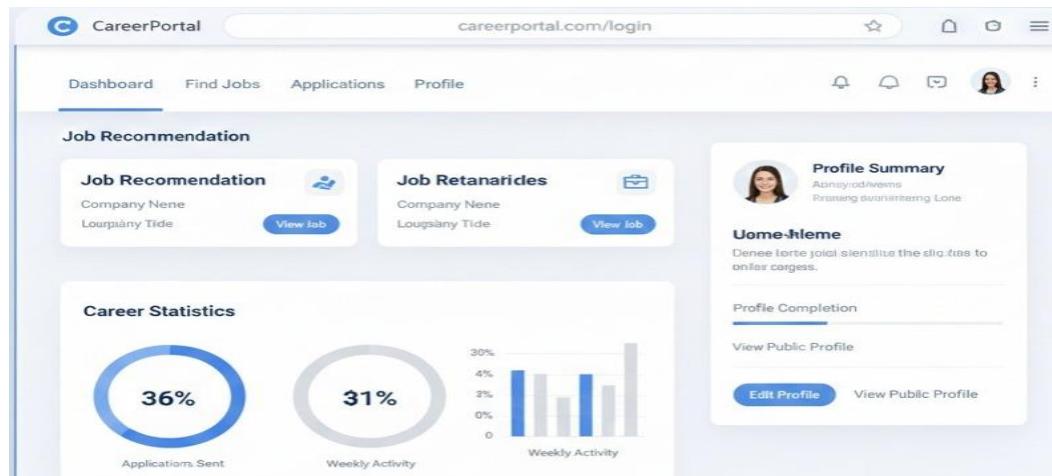


Gambar 6. Tampilan Desain Halaman Login Aplikasi Karir Berbasis Web

Gambar 6 menunjukkan tampilan halaman login aplikasi karir berbasis web yang terdiri dari form autentikasi pengguna. Desain antarmuka dibuat sederhana dan mudah dipahami untuk memudahkan pengguna dalam melakukan proses masuk ke sistem. Keberadaan halaman login ini berfungsi sebagai mekanisme pengamanan awal sebelum pengguna mengakses informasi karir yang tersedia dalam aplikasi.

3.1.2 Tampilan Desain Halaman Dashboard

Setelah berhasil melakukan proses login, pengguna akan diarahkan ke halaman dashboard. Halaman dashboard berfungsi sebagai pusat informasi utama yang menampilkan ringkasan fitur dan konten yang tersedia dalam aplikasi. Pada halaman ini, pengguna dapat mengakses informasi lowongan pekerjaan, profil perusahaan, serta konten pendukung terkait pengembangan karir. Tampilan halaman dashboard aplikasi karir berbasis web ditunjukkan pada Gambar 7.



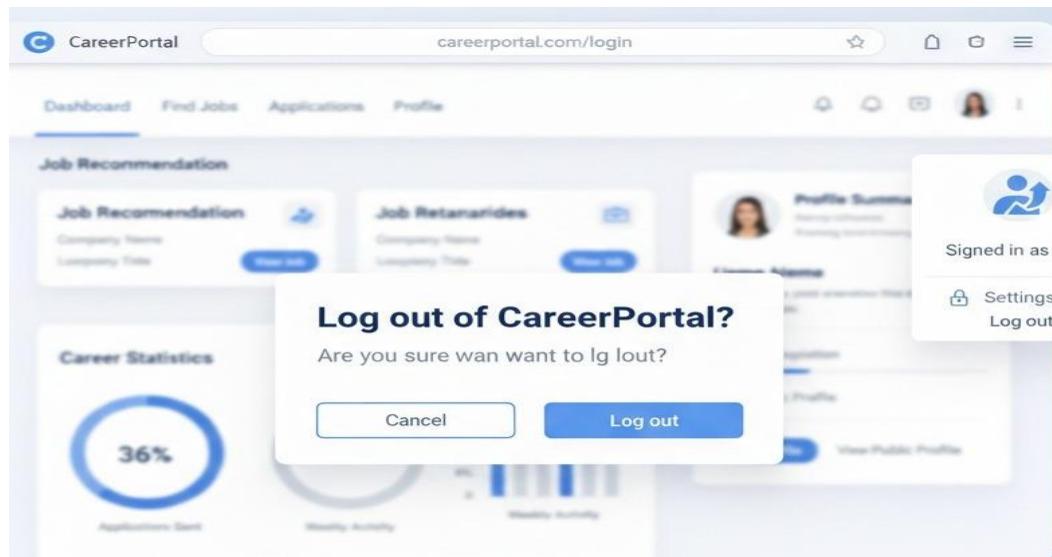
Gambar 7. Tampilan Desain Halaman Dashboard Aplikasi Karir Berbasis Web

Gambar 7 menunjukkan tampilan halaman dashboard aplikasi karir berbasis web yang menampilkan menu dan informasi utama secara terintegrasi. Desain dashboard dibuat responsif dan intuitif agar pengguna dapat dengan mudah menavigasi aplikasi serta mengakses informasi karir yang dibutuhkan secara efisien.

3.1.3 Tampilan Desain Proses Logout

Fitur logout disediakan sebagai mekanisme untuk mengakhiri sesi penggunaan aplikasi. Proses logout bertujuan untuk menjaga keamanan akun pengguna dengan memastikan bahwa sesi akses ditutup setelah pengguna selesai menggunakan aplikasi, terutama ketika aplikasi diakses melalui perangkat bersama.

Tampilan proses logout pada aplikasi karir berbasis web ditunjukkan pada Gambar 8.



Gambar 8. Tampilan Desain Proses Logout Aplikasi Karir Berbasis Web

Gambar 8 menunjukkan tampilan proses logout pada aplikasi karir berbasis web, yang memungkinkan pengguna keluar dari sistem dengan aman. Fitur logout ini memastikan bahwa tidak terjadi penyalahgunaan akun setelah pengguna selesai mengakses aplikasi, sehingga aspek keamanan sistem tetap terjaga.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan sebuah aplikasi karir berbasis web yang dikembangkan menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model Waterfall sebagai pendekatan pengembangan sistem. Proses pengembangan dilakukan secara bertahap dan sistematis mulai dari analisis kebutuhan, perancangan sistem, pengembangan aplikasi, hingga pengujian dan evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi yang dikembangkan mampu menyediakan informasi karir secara terintegrasi dan mudah diakses oleh mahasiswa. Berdasarkan hasil pengujian dan evaluasi pengguna, aplikasi ini memiliki tingkat kemudahan penggunaan yang tinggi serta mampu meningkatkan akses mahasiswa terhadap informasi karir yang relevan dengan kebutuhan dan kompetensi mereka.

Selain memberikan manfaat dari sisi fungsionalitas sistem, aplikasi karir berbasis web ini juga memberikan kontribusi dalam mendukung layanan informasi karir di lingkungan perguruan tinggi. Integrasi fitur-fitur karir dalam satu platform membantu mahasiswa dalam proses pencarian dan perencanaan karir secara lebih terarah. Dengan demikian, aplikasi ini dapat dijadikan sebagai solusi pendukung layanan karir yang efektif dan berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut, baik melalui penambahan fitur maupun integrasi dengan sistem lain, guna menyesuaikan dengan perkembangan kebutuhan pengguna dan teknologi informasi.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Program Studi serta seluruh responden yang telah berpartisipasi dan memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu sehingga penelitian dan pengembangan aplikasi karir berbasis web ini dapat diselesaikan dengan baik.

REFERENCES

- Kusuma, D. W., & Sari, R. F. (2020). Pengembangan aplikasi karir berbasis web menggunakan metode research and development. *Jurnal Sistem Informasi*, 16(2), 123–135. <https://doi.org/10.1234/jsi.v1i6i2.1234>
- Lee, S. M., & Kim, B. G. (2022). Development of a web-based career information system for university students. *Journal of Information Systems Education*, 33(1), 1–12.
- Pressman, R. S., & Maxim, B. R. (2020). *Software engineering: A practitioner's approach* (9th ed.). McGraw-Hill Education.
- Putra, R. A., & Hidayat, D. (2022). Analisis usability pada aplikasi berbasis web menggunakan metode pengujian alpha. *Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika*, 8(1), 55–64.
- Rahmawati, N., & Pratama, A. (2021). Pemanfaatan sistem informasi berbasis web dalam mendukung layanan karir mahasiswa. *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan*, 14(1), 45–54.
- Sommerville, I. (2019). *Software engineering* (10th ed.). Pearson Education.
- Wahyudi, A., & Nugroho, Y. (2020). Penerapan model Waterfall dalam pengembangan sistem informasi berbasis web. *Jurnal Informatika*, 7(2), 98–107.
- Yunus, A. (2023). Penerapan model Waterfall dalam pengembangan sistem informasi aset destinasi wisata berbasis website. *Jurnal Teknologi Informasi*, 12(3), 1125–1138.